

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki iklim tropis yang secara alami mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman buah. Dengan kondisi iklim tropis didukung tanah yang subur, hampir semua jenis buah dapat tumbuh di Indonesia, termasuk nanas. Tanaman nanas memiliki nilai penting tidak hanya sebagai buah yang dikonsumsi secara langsung atau sebagai makanan pendamping, tetapi juga sebagai komoditas yang berpotensi mengembangkan ekonomi masyarakat (Ryandika, 2017).

Nanas berasal dari keluarga *Bromeliaceae* dan dikenal dengan nama latin *Ananas comosus*. Nanas merupakan buah yang memiliki nilai komersial dan dapat dikonsumsi baik dalam bentuk segar maupun setelah diolah menjadi berbagai produk makanan. Berbagai kandungan manfaat yang terdapat pada nanas, menjadikannya salah satu buah yang digemari masyarakat (Ardiansyah, 2010).

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi penghasil komoditas nanas. Komoditas nanas termasuk dalam kategori buah tahunan. Nanas termasuk buah yang dapat diproduksi sepanjang tahun. Dengan kata lain, produksi nanas tidak tergantung pada musim (Suwardi, 2021). Provinsi Jambi memiliki daerah produksi nanas yang tersebar pada setiap kabupaten/kota. Berikut data luas panen, produksi, dan produktivitas nanas menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kerinci	0,01	3,90	390,00
Merangin	253,55	14.610,76	57,62
Sarolangun	0,14	59,90	427,85
Batang Hari	0,63	167,92	266,53
Muaro Jambi	397,40	170.197,90	428,27
Tanjung Jabung Timur	16,21	1.245,50	76,83
Tanjung Jabung Barat	2,08	255,24	122,71
Tebo	0,12	48,14	401,16
Bungo	0,04	13,89	347,25
Kota Jambi	0,00	1,06	-
Sungai Penuh	0,00	1,20	-
Jumlah	670,18	186.605,41	278,44

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, Kabupaten Muaro Jambi merupakan kabupaten dengan luas panen, produksi, dan produktivitas nanas tertinggi di Provinsi Jambi. Selain itu, menurut data dari publikasi Kabupaten Muaro Jambi dalam angka, nanas merupakan komoditas buah yang memiliki produksi tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi selama tahun 2023. Kabupaten Muaro Jambi memiliki 11 kecamatan. Namun, hanya tiga kecamatan yang menghasilkan komoditas nanas.

Kabupaten Muaro Jambi memiliki satu kecamatan sebagai sentra produksi nanas. Diantara Kecamatan Mestong, Kecamatan Sungai Bahar dan Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam adalah kecamatan yang memiliki luas panen, produksi dan produktivitas tertinggi. Berikut data luas panen, produksi, dan produktivitas nanas menurut kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Mestong	0,04	8,00	200,00
Sungai Bahar	0,00	0,50	-
Bahar Selatan	0,00	0,00	-
Bahar Utara	0,00	0,00	-
Kumpeh Ulu	0,00	0,00	-
Sungai Gelam	397,35	170.189,40	428,31
Kumpeh	0,00	0,00	-
Maro sebo	0,00	0,00	-
Taman Rajo	0,00	0,00	-
Jambi Luar Kota	0,00	0,00	-
Sekernan	0,00	0,00	-
Jumlah	397,39	170.197,90	428,28

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Kecamatan Sungai Gelam memiliki luas panen, produksi, dan produktivitas nanas yang fluktuatif. Meskipun sempat mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, namun luas panen, produksi, dan produktivitas nanas kembali meningkat pada tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada tahun 2023, tercatat sebagai tahun dengan produksi dan produktivitas nanas tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, luas panen pada tahun 2023 berada pada urutan ketiga tertinggi setelah tahun 2019 dan tahun 2020.

Selama tahun 2021 hingga 2023 terjadi peningkatan berturut-turut dalam luas panen, produksi dan produktivitas nanas. Luas panen nanas mengalami peningkatan sebanyak 2 kali lipat dari tahun 2021 hingga 2023. Produksi nanas mengalami peningkatan sebanyak 4,4 kali lipat dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan 1,7 kali lipat dari tahun 2022 ke tahun 2023. Demikian pula, produktivitas nanas

mengalami peningkatan sebanyak 4,2 kali lipat dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan 1 kali lipat dari tahun 2022 ke tahun 2023. Berikut data luas panen, produksi, dan produktivitas nanas di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	607,88	136.502,30	224,55
2020	567,14	147.975,00	260,91
2021	365,55	21.415,98	58,58
2022	383,13	95.782,89	250,00
2023	397,35	170.189,40	428,31
Rata-rata	464,21	114.373,11	246,38

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi
Tahun 2019-2023

Kecamatan Sungai Gelam memiliki 15 desa. Diantara 15 desa tersebut, Desa Tangkit Baru merupakan desa dengan luas panen dan produksi nanas tertinggi di Kecamatan Sungai Gelam. Sementara itu, produktivitas nanas di Desa Tangkit Baru berada pada urutan kedua tertinggi, bersama dengan Desa Gambut Jaya.

Desa Tangkit Baru memiliki luas tanah 1.811,2 ha dimana 1.185 ha diantaranya dimanfaatkan warga untuk budidaya nanas, sehingga disebut sebagai “Desa Emas Sejuta Nanas” (Aini dkk., 2022). Selain itu, terdapat tugu maskot nanas berukuran cukup besar di tengah Desa Tangkit Baru yang menandakan bahwa desa ini merupakan desa penghasil nanas (Junudu dkk., 2020). Nanas yang dihasilkan merupakan varietas unggulan dan diberi nama nanas varietas tangkit oleh Menteri Pertanian dengan dikeluarkannya Surat Keputusan No 103/Kpts/TP.240/3/2000. Varietas nanas tangkit termasuk dalam golongan nanas *Queen*

yang sudah lama dikembangkan sejak tahun 1970. Berikut data luas panen, produksi, dan produktivitas nanas menurut desa di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas Menurut Desa di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2022

Nama Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kebun Sembilan	-	-	-
Mekar Jaya	-	-	-
Talang Kerinci	-	-	-
Talang Belido	-	-	-
Ladang Panjang	-	-	-
Tangkit	-	-	-
Tangkit Baru	1.140,00	7.552,53	6,62
Sungai Gelam	0,53	3,56	6,71
Parit	-	-	-
Petaling Jaya	-	-	-
Mingkung Jaya	-	-	-
Trimulya Jaya	-	-	-
Sido Mukti	-	-	-
Sumber Agung	-	-	-
Gambut Jaya	3,24	21,47	6,62
Jumlah	1.143,77	7.577,56	6,62

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4, Desa Tangkit Baru memiliki jumlah produksi nanas tertinggi di Kecamatan Sungai Gelam, dengan total produksi 7.552,53 ton dari luas panen 1.140,00 hektar. Produktivitas nanas di Desa Tangkit Baru yaitu 6,62 ton/ha, setara dengan produktivitas nanas di Desa Gambut Jaya dan selisih 0,09 ton/ha dengan produktivitas nanas di Desa Sungai Gelam. Tingginya produksi nanas di Desa Tangkit Baru menunjukkan bahwa Desa Tangkit Baru adalah desa sebagai sentra penghasil nanas di Kecamatan Sungai Gelam.

Produksi nanas yang tinggi di Desa Tangkit Baru berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan usahatani. Pendapatan usahatani nanas dihitung berdasarkan selisih antara total penerimaan dan total biaya usahatani. Total penerimaan diperoleh dari hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual buah nanas di Desa Tangkit Baru, sedangkan total biaya usahatani diperoleh dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani dalam melakukan usahatani.

Harga buah nanas di Desa Tangkit Baru bervariasi. Variasi harga disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti musim hujan dan musim kemarau. Pada saat musim hujan, produksi nanas meningkat dibandingkan musim kemarau, sehingga menyebabkan harga jual nanas lebih rendah dibandingkan musim kemarau. Selain itu, nanas merupakan buah substitusi, yang mana harga buah nanas cenderung menurun saat buah musiman seperti durian, rambutan dan mangga memasuki masa panen karena berkurangnya permintaan terhadap nanas. Berikut data perkembangan rata-rata harga jual nanas di Desa Tangkit Baru pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan Rata-Rata Harga Jual Nanas di Desa Tangkit Baru Tahun 2018-2022

No	Waktu	Harga (Rp/buah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Triwulan I	3.500	4.500	3.500	4.500	5.000
2	Triwulan II	4.000	3.000	5.000	6.000	6.000
3	Triwulan III	3.000	3.500	3.000	3.000	3.500
4	Triwulan IV	2.500	2.700	2.400	2.200	2.600

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5, harga nanas di Desa Tangkit Baru mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Pada triwulan II di tahun 2021 dan 2022,

nanas mencapai harga tertinggi yaitu Rp 6.000 per buah, sedangkan pada triwulan IV di tahun 2021, nanas berada di harga terendah yaitu Rp 2.200 per buah.

Secara keseluruhan petani di Desa Tangkit Baru masing-masing memiliki lahan 0,5-2 hektar untuk ditanami nanas. Panen dapat dilakukan 12 bulan setelah masa tanam. Dalam lahan 0,5-2 hektar dapat dipanen 200-5.000 buah per bulan. Berat nanas dimulai dari 0,5-1,5 kilogram. Bibit nanas diperoleh dari tunas tanaman yang telah menghasilkan. Menurut data dari kantor Desa Tangkit Baru Tahun 2024, mata pencaharian utama penduduk Desa Tangkit Baru adalah petani nanas dengan jumlah petani sebanyak 523 orang. Pada Lampiran 1, terdapat 429 orang yang tergabung di dalam kelompok tani yang terdiri dari 429 orang adalah petani nanas *Queen*, 8 orang petani nanas madu (*Cayenne*), dan 2 orang petani nanas madu (*Cayenne*) tidak tergabung dalam kelompok tani, namun melakukan usahatani nanas madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru.

Adapun pemasaran nanas dilakukan dalam skala kecil dan skala besar. Dalam skala kecil, nanas dijual di pondok nanas, dan di area agrowisata dalam satuan buah. Sedangkan, dalam skala besar, nanas dapat dijual secara borongan. Tidak hanya dipasarkan ke Kota Jambi, area pemasaran nanas sudah sampai keluar Kota Jambi seperti Bungo, Tebo, Sarolangun, Bulian, Palembang, Lampung dan Jakarta.

Saat ini diketahui terdapat 10 petani nanas *Queen* yang mengusahakan nanas madu (*Cayenne*). Petani yang mengusahakan nanas madu (*Cayenne*) juga mengusahakan nanas *Queen*, namun tidak semua petani nanas *Queen*

mengusahakan nanas madu (*Cayenne*). Nanas madu (*Cayenne*) mulai banyak dibudidayakan di Desa Tangkit Baru pada tahun 2021.

Pada mulanya, selain dijual dalam bentuk buah, nanas *Queen* juga dijual dalam bentuk bibit. Bibit nanas *Queen* dipasarkan ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk tujuan budidaya. Hal ini lambat laun menimbulkan kekhawatiran bagi salah seorang petani nanas *Queen* di Desa Tangkit Baru karena diprediksi dapat mengganggu pasar dari nanas *Queen* Desa Tangkit Baru sebagai penghasil utama nanas di Jambi, di sisi lain juga sebagai sumber penghasilan utama bagi petani. Selain itu, petani tersebut menemukan bahwa terdapat nanas madu (*Cayenne*) yang dibudidayakan di Riau memiliki karakteristik berbeda dengan nanas *Queen* yang dibudidayakan di Desa Tangkit Baru. Nanas madu (*Cayenne*) memiliki daging buah yang lebih tebal, tekstur daging buah yang lebih halus dan rasa yang lebih manis daripada nanas *Queen*. Oleh karena itu, petani tersebut berinisiatif untuk membudidayakan nanas madu (*Cayenne*) pada lahan yang dimiliki. Bibit nanas madu (*Cayenne*) yang dibudidayakan berasal dari kerabat petani di Riau. Pembudidayaan nanas madu (*Cayenne*) kemudian diikuti oleh petani lain di Desa Tangkit Baru.

Nanas madu (*Cayenne*) diketahui memiliki rasa yang manis seperti madu dan rasa nanas ini lebih manis daripada nanas lain (Indra dkk., 2018). Untuk saat ini, nanas madu (*Cayenne*) belum terdaftar sebagai varietas pada tanaman nanas (Ratna dkk., 2024). Namun, nanas madu (*Cayenne*) memiliki karakteristik yang termasuk kedalam golongan *Cayenne* (Putri dkk., 2017).

Pembudidayaan nanas madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru masih dalam tahap pengembangan. Nanas madu (*Cayenne*) yang dibudidayakan masih dalam jumlah sedikit. Secara keseluruhan, rata-rata luas lahan yang ditanami nanas madu (*Cayenne*) kurang dari 0,5 hektar. Bibit nanas madu (*Cayenne*) diperoleh dari mahkota buah. Panen nanas madu (*Cayenne*) dapat dilakukan 24 bulan setelah masa tanam. Nanas madu (*Cayenne*) dalam 0,5 hektar dapat dipanen 50-200 buah dalam satu bulan. Nanas madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru rata-rata memiliki berat 2,5-3 kilogram.

Penjualan nanas madu (*Cayenne*) masih dalam skala kecil yaitu dijual dalam satuan buah. Nanas madu (*Cayenne*) hanya dijual di pondok nanas dan area agrowisata nanas. Harga jual nanas madu (*Cayenne*) dimulai dari Rp 15.000 hingga Rp 30.000 per buah. Harga jual masing-masing golongan nanas di Desa Tangkit Baru menyesuaikan ukuran buah. Semakin besar ukuran buah maka semakin tinggi harga jual. Adapun harga jual yang tinggi mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi (Annas dkk., 2021).

Penambahan variasi nanas untuk dibudidayakan pada lahan yang dimiliki dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pendapatan yang diperoleh. Adapun tujuan usahatani adalah untuk memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin dengan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usahatani dapat berkelanjutan (Suratiyah, 2015).

Sukirno (2016) menyatakan bahwa jika harga semakin tinggi maka jumlah barang yang ditawarkan semakin meningkat. Namun, saat ini di Desa Tangkit Baru masih banyak petani nanas *Queen* yang membudidayakan nanas madu

(*Cayenne*) dalam jumlah terbatas, meskipun nanas madu (*Cayenne*) memiliki potensi harga, rasa dan ukuran yang lebih unggul dari nanas *Queen*. Secara keseluruhan, para petani belum memperhitungkan pendapatan usahatani nanas *Queen* maupun usahatani nanas madu (*Cayenne*) sehingga belum diketahui apakah terdapat perbedaan pendapatan antara keduanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Nanas *Queen* dan Nanas Madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi**”.

1.2 Perumusan Masalah

Nanas menjadi komoditas dengan produksi tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi. Tingkat produksi tertinggi komoditas nanas di Kabupaten Muaro Jambi terdapat pada Kecamatan Sungai Gelam. Secara spesifik, terdapat desa sebagai sentra produksi nanas yaitu Desa Tangkit Baru yang berada di Kecamatan Sungai Gelam.

Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas nanas di Kecamatan Sungai Gelam dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Namun, dalam tiga tahun terakhir, luas panen, produksi, dan produktivitas nanas terus mengalami peningkatan tiap tahun yaitu dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Peningkatan ini dapat diasumsikan sama dengan yang terjadi di Desa Tangkit Baru. Peningkatan yang berkesinambungan dalam produksi nanas dimungkinkan dapat meningkatkan pendapatan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru.

Saat ini, di Desa Tangkit Baru terdapat petani nanas yang tidak hanya membudidayakan nanas *Queen* tetapi juga nanas madu (*Cayenne*). Nanas *Queen*

telah dikembangkan sejak tahun 1970, sementara nanas madu (*Cayenne*) mulai banyak dikembangkan dalam tiga tahun terakhir. Sehingga pembudidayaan nanas madu (*Cayenne*) saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Nanas madu (*Cayenne*) memiliki karakteristik berbeda dari nanas *Queen*. Dari sisi harga, harga jual nanas madu (*Cayenne*) lebih unggul daripada nanas *Queen*. Harga jual nanas madu (*Cayenne*) yang tinggi seharusnya mendorong petani untuk melakukan usahatani nanas madu (*Cayenne*) lebih luas karena harga jual yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan usahatani. Namun, harga jual yang tinggi dimungkinkan berasal dari tingginya biaya produksi. Dari sisi ukuran, ukuran nanas madu (*Cayenne*) lebih besar daripada nanas *Queen*. Dari sisi rasa, rasa nanas madu (*Cayenne*) lebih manis daripada nanas *Queen*. Dari sisi harga jual, rasa dan ukuran, nanas madu (*Cayenne*) dapat menjadi pilihan yang lebih unggul dibandingkan nanas *Queen*.

Dari sisi pembudidayaan, nanas madu (*Cayenne*) memiliki masa tanam lebih lama dibandingkan nanas *Queen*. Dari sisi perolehan bibit, keduanya sama-sama berasal dari tunas tanaman yang menghasilkan sebelumnya. Dari segi penjualan, nanas *Queen* memiliki skala penjualan yang lebih besar daripada nanas madu (*Cayenne*) karena dapat dijual secara satuan maupun borongan. Dari sisi pemasaran, nanas *Queen* memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas dibandingkan nanas madu (*Cayenne*) sehingga nanas *Queen* lebih dikenal. Nanas madu (*Cayenne*) memiliki pangsa pasar yang lebih khusus karena harga yang cenderung tinggi.

Permasalahan yang muncul yaitu belum adanya perhitungan pendapatan usahatani nanas *Queen* dan usahatani nanas madu (*Cayenne*). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi pendapatan usahatani yang akan membantu mengukur keberhasilan dari usahatani yang dijalankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usahatani nanas di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana perbandingan tingkat pendapatan usahatani nanas *Queen* dan nanas madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis perbandingan tingkat pendapatan usahatani nanas *Queen* dan nanas madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan digunakan antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan untuk melakukan usahatani nanas *Queen* dan nanas madu (*Cayenne*).